

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL
PARU-PARU PADA SISWA SMA NEGERI 1 BASO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Kesehatan dan Rekreasi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh:

**ELFIRA DWIYANA AURORA
NIM/TM: 19089134/2019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

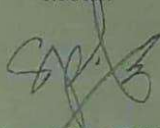
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL
PARU-PARU PADA SISWA SMA NEGERI 1 BASO


Nama : Elfira Dwiyana Aurora
NIM/BP : 19089134/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2023

Mengetahui
Kepala Departemen Kesehatan dan
Rekreasi

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004


Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI


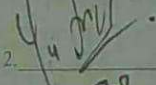

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL
PARU-PARU PADA SISWA SMA NEGERI 1 BASO

Nama : Elfira Dwiyana Aurora
NIM/BP : 19089134/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2023

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|---|---|
| 1. Ketua | : Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes |  |
| 2. Anggota | : Yogi Andria, S.Si, M.Or |  |
| 3. Anggota | : Anggun Permata Sari, S.Si, M.Pd, AIFO |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Elfira Dwiyana Aurora NIM 19089134 menyatakan

1. Skripsi saya dengan judul **"Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kapasitas Vital Paru-Paru Pada Siswa SMA Negeri 1 Baso"**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2023
Saya yang menyatakan



Elfira Dwiyana Aurora
NIM. 19089134

ABSTRAK

Elfira Dwiyana Aurora. 2023. Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kapasitas Vital Paru-Paru Pada Siswa SMA Negeri 1 Baso

Masalah dalam penelitian ini yaitu terjadi peningkatan siswa yang memiliki perilaku merokok, hal ini berdasarkan data yang didapatkan di lapangan banyak siswa yang membawa denda, meskipun telah diberlakukan hukuman bagi pelanggar tetapi siswa tidak jera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Baso dan dilaksanakan pada tanggal 14-17 Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Baso kelas X-XI yang berjumlah 149 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang, yang diambil dari 12 kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku merokok menggunakan kusioner atau angket dan untuk mengetahui kapasitas vital paru-paru diukur menggunakan tes Spirometri. Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat hubungan perilaku merokok terhadap kapasitas vital paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso. Berdasarkan Analisis korelasi terhadap perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = -0,434 > r_{tabel} 0,333$.

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Kapasitas Vital Paru-Paru

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL PARU-PARU PADA SISWA SMA NEGERI 1 BASO”**, Shalawat besertakan salam tidak lupa kita hadiahkan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Departemen Kesehatan Dan Rekreasi.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yogi Andria, S.Si, M.Or. dan Ibu Anggun Permata Sari, S.Si, M.Pd,

AIFO selaku penguji yang telah memberikan kritik, masukan, saran dalam perbaikan skripsi penulis.

6. Seluruh bapak/ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua saya, Ayah Alm. Indra Aurora dan Bunda Asriati, S.Sos serta kakak ku tersayang Ella Rahmi Aurora, S.Tr.KL dan kakak ipar Muhammad Ibrahim yang sudah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
8. Teman-teman angkatan 2019 Kesehatan dan Rekreasi. Terima kasih atas dukungan baik secara moral dari kalian semua.
9. Kepada Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baso, Ibu Zulni Endrita, M.Pd yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah.
10. Bapak/Ibu guru dan para siswa SMA Negeri 1 Baso yang telah membantu dan bersedia sebagai sampel dalam penelitian.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, membalas semua kebaikan yang sudah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-Nya. Aamiin.

Padang, Maret 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Perilaku merokok | 8 |
| 2. Kategori Perokok | 10 |
| 3. Bahaya Merokok Bagi Kesehatan..... | 11 |
| 4. Bahan-bahan yang terkandung dalam Rokok | 14 |
| 5. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok | 16 |
| 6. Kapasitas Vital Paru-Paru | 21 |
| 7. Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Paru..... | 24 |
| B. Penelitian Relevan | 26 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 27 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 28 |
| 1. Populasi..... | 28 |
| 2. Sampel..... | 29 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 30 |
| 1. Jenis Data..... | 30 |
| 2. Sumber Data..... | 30 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| 1. Kuesioner atau Angket..... | 30 |
| 2. Tes Spirometri..... | 32 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Karakteristik Subjek..... | 34 |
| B. Deskripsi Data..... | 34 |
| 1. Perilaku Merokok..... | 34 |
| 2. Kapasitas Vital Paru-Paru..... | 36 |
| C. Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas..... | 37 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 38 |
| E. Pembahasan..... | 39 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Saran..... | 49 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 56 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Baso..... | 30 |
| Tabel 2. Kisi-Kisi Perilaku Merokok..... | 31 |
| Tabel 3. Kriteria Penilaian Perilaku Merokok | 32 |
| Tabel 4. Standart Kapasitas dan Kriteria Gangguan Fungsi Paru Menurut ATS (American Thoracic Society) | 33 |
| Tabel 5. Karakteristik Subjek..... | 34 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Merokok | 35 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Spirometer..... | 36 |
| Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian | 37 |
| Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Zat Kimia yang Terkandung dalam Rokok..... | 16 |
| Gambar 2. Zat yang Terkandung dalam Sebatang Rokok..... | 17 |
| Gambar 3. Paru-Paru | 23 |
| Gambar 4. Kerangka Konseptual..... | 28 |
| Gambar 5. Frekuensi Perilaku Merokok | 38 |
| Gambar 6. Frekuensi Kapasitas Vital Paru-Paru | 39 |
| Gambar 7. Foto SMA Negeri 1 Baso | 70 |
| Gambar 8. Penyerahan angket kepada sampel | 70 |
| Gambar 9. Menjelaskan cara pengisian angket kepada sampel | 71 |
| Gambar 10. Menjelaskan cara pengisian angket kepada sampel..... | 71 |
| Gambar 11. Pengisian angket oleh sampel | 71 |
| Gambar 12. Pengisian angket oleh sampel | 72 |
| Gambar 13. Pengisian angket oleh sampel | 72 |
| Gambar 14. Sampel bersiap-siap untuk melakukan tes spirometri..... | 72 |
| Gambar 15. Sampel bersiap-siap untuk melakukan tes spirometri..... | 73 |
| Gambar 16. Sampel melakukan tes spirometri | 73 |
| Gambar 17. Sampel melakukan tes spirometri | 73 |
| Gambar 18. Sampel melakukan tes spirometri | 74 |
| Gambar 19. Sampel melakukan tes spirometri | 74 |
| Gambar 20. Foto bersama Guru, Sampel dan Peneliti | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Kuesioner Atau Angket Perilaku Merokok | 56 |
| Lampiran 2. Data Sampel Siswa | 59 |
| Lampiran 3. Data Mentah Angket Perilaku Merokok | 60 |
| Lampiran 4. Data Mentah Tes Spirometri | 61 |
| Lampiran 5. Uji Normalitas Perilaku Merokok..... | 62 |
| Lampiran 6. Uji Normalitas Tes Spirometri | 63 |
| Lampiran 7. Analisis Korelasi Variabel | 64 |
| Lampiran 8. Uji t tabel | 65 |
| Lampiran 9. Tabel L Tabel | 66 |
| Lampiran 10. r tabel Product Moment | 67 |
| Lampiran 11. Surat Izin Penelitian | 68 |
| Lampiran 12. Surat Penelitian | 69 |
| Lampiran 13. Dokumentasi | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Selain itu Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional terdapat Pada Undang-undang RI No. 20 tahun (2008:5), BAB II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari ketentuan diatas dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan dan mencedaskan anak bangsa sehingga negara tidak menjadi Negara yang terbelakang. Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah untuk membantu siswa dalam mengetahui kesegaran dan kesehatan tubuh, banyak faktor yang mempengaruhi kesegaran dan kesehatan tubuh salah satunya perilaku rokok. Merokok masih merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit, di dalam dunia pendidikan siswa diharapkan memiliki kesegaran dan kesehatan yang baik.

Merokok masih merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013. Rokok membunuh hampir 6 juta orang setiap tahun. Lebih dari

lima juta dari kematian adalah hasil dari penggunaan rokok langsung atau perokok aktif, sedangkan lebih dari 600.000 adalah hasil dari non perokok yang terpapar atau perokok pasif. Hampir 80% dari satu miliar perokok di dunia tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana beban penyakit yang berhubungan dengan rokok dan kematian adalah terberat.

Perilaku merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2 persen tahun 2007 menjadi 36,3 persen tahun 2013. Enam puluh empat koma sembilan persen laki-laki dan 2,1 persen perempuan masih menghisap rokok tahun 2013. Sedangkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12,3 batang (Riskesdas, 2013).

Jumlah bahan kimia yang berpotensi membahayakan didalam rokok sangat banyak diantaranya tar, hidrokarbon aromatik polisiklik, nikotin, fenol, benzopiren, karbon monoksida, formaldehida, oksida nitrogn dan nitrosamin. Zat didalam asap rokok memiliki efek iritan langsung ada mukosa trakeobronkus, menyebabkan peradangan dan meningkatkan produksi mukus. Asap rokok juga menyebabkan rekrutmen leukosit ke paru, disertai peningkatan produksi elastase lokal yang kemudian mencederai jaringan paru sehingga terjadi emfisema. Komponen didalam asap rokok, terutama tar dengan hidrokarbon polisiklik yang merupakan karsinogen eksperimental dan kemungkinan berperan besar timbulnya kanker epitel bronkus (Kumar, 2007).

Pada dasarnya terdapat 2 macam rokok yang dikonsumsi di Indonesia, yakni rokok putih (bahan baku utamanya dari tembakau kering yang dipotong halus) dan rokok kretek (bahan baku utamanya dari tembakau dan cengkeh. (Global Adult Tobacco Survey, 2011). Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok tertinggi ketiga didunia dengan prevalensi laki-laki prokok aktif yang jauh lebih tinggi dibandingkn perempuan (Barber dkk, 2008)

Perilaku merokok mempengaruhi kapasitas fungsi paru. Asap rokok melumpuhkan silia pada jalan nafas sehingga mukus dan partikel yang terperangkap tidak dapat dikeluarkan secara efektif. Paparan jangka panjang menyebabkan silia digantikan oleh sel epitel skuamosa yang tidak dapat membersihkan mukus. Beberapa serabut saraf parasimpatis yang berasal dari nervus vagus menembus parenkim paru. Saraf ini menyekresikan asetilkolin dan, bila diaktivasi, akan menyebabkan konstiksi ringan sampai sedang pada bronkiolus. Dalam rokok terdapat 2-6% gas CO pada saat merokok, sedangkan gas CO yang diisap oleh perokok paling rendah 400 ppm (part per million) sudah dapat meningkatkan karboksi-hemoglobin dalam darah sejumlah 2-16%. Kadar normal karboksi-hemoglobin hanya 1% pada bukan perokok. Apabila keadaan terus menerus maka akan mempengaruhi saraf pusat.

George C. Homans (2013), perilaku merokok merupakan gaya hidup dan citra diri seseorang yang tidak sehat. Rokok dapat membuat perokok merasa tenang dan percaya diri. Perilaku merokok juga dilakukan karena adanya sikap dari orang tua yang juga merokok. Meskipun orang tua melarang anaknya

untuk tidak merokok, tindakan merokok didepan anak tentunya akan membuat anaknya mengikuti orang tua secara tidak langsung.

Kapasitas vital paru adalah jumlah udara maksimal pada seseorang berpindah pada satu tarikan nafas (Maria, dkk, 2015: 57). Kapasitas vital paru adalah jumlah maksimal udara yang dapat di hirup dan keluar dalam satu kali napas. Kapasitas vital paru dapat diukur dengan meminta individu melakukan inspirasi maksimal kemudian menghembuskan sebanyak mungkin udara didalam parunya ke alat pengukur (Corwin, 2009).

Kapasitas vital paru merupakan salah satu nilai untuk mengetahui fungsi paru pada seseorang. Pada orang sehat dan normal, nilai vital capacity (VC) hampir sama dengan forced volume capacity (FVC). Pada orang yang mengalami obstruksi jalan napas, FVC lebih kecil dibandingkan VC. Adapun nilai VC menurun pada penurunan ketegangan paru, perubahan bentuk dada, kelemahan otot respirasi, dan obstruksi saluran pernapasan (Djojibroto, 2009).

Setelah survei yang dilakukan banyak ditemukan perokok terutama yang masih berstatus pelajar. Perokok yang ditemukan pada usia muda seperti ini meningkatkan risiko timbulnya berbagai gangguan, dalam hal ini gangguan fungsi paru. Bila hal ini dibiarkan, akan menurunkan tingkat produktivitas serta timbulnya keterbatasan aktivitas mereka dikemudian hari. Kapasitas vital paru merupakan parameter yang digunakan untuk menilai fungsi paru pada seorang yang merokok. Perokok sering memperlihatkan kelainan pada

pemeriksaan fungsi paru seperti obstruksi aliran udara yang ringan pada jalan napas kecil.

Efek terhadap paru dapat berupa penurunan fungsi paru dan inflamasi jalan nafas. Rokok merupakan faktor risiko penyakit paru obstruktif menahun yang utama. Asap rokok dapat mengganggu aktifitas saluran pernapasan dan mengakibatkan hipertrofi kelenjar mukosa. Mekanisme kerusakan paru akibat merokok melalui dua tahap yaitu peradangan yang disertai kerusakan pada matriks ekstrasel dan menghambat proses perbaikan matriks ekstrasel. Mekanisme kerusakan paru akibat rokok adalah melalui radikal bebas yang dikeluarkan dari asap rokok.

Berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan dan wawancara dengan guru olahraga pada tanggal 2 juli 2022 di SMA Negeri 1 Baso, pada tahun ajaran 2022/2023 terjadi peningkatan siswa yang memiliki perilaku merokok, hal ini dikatakan berdasarkan data yang didapatkan dilapangan dan banyaknya siswa yang membuat surat perjanjian, meskipun telah diberlakukan hukuman bagi pelanggarnya tetapi siswa tidak jera. Hal ini terbukti pada jam istirahat siswa laki-laki banyak membeli rokok dibandingkan membeli makanan yang lain.

Dari observasi yang ditemukan dilapangan, penulis tertarik untuk meneliti tentang, hubungan perilaku merokok terhadap kapasitas paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Belum diketahui hubungan perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru di sekolah SMA Negeri 1 Baso.
2. Ditemukan siswa yang merokok di sekitar lingkungan sekolah.
3. Belum ada peneliti sebelumnya yang mengukur kapasitas vital paru-paru di sekolah SMA Negeri 1 Baso.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang peneliti temukan didapatkan pembatasan masalah yaitu agar peneliti lebih terfokus dan terarah untuk masalah yang akan diteliti yaitu: “hubungan perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, ”Adakah hubungan perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan perilaku merokok dengan kapasitas vital paru-paru pada siswa SMA Negeri 1 Baso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Olahraga di Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa, agar siswa mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat merokok.
3. Bagi guru, melalui dampak yang ditimbulkan dari rokok agar guru tidak sembarangan untuk merokok, walaupun berada di area bebas asap rokok.
4. Orang tua, sebagai bahan pertimbangan agar memberi uang jajan tidak berlebih, karna banyak dari siswa laki-laki digunakan untuk membeli rokok.
5. Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.